

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM JUAL BELI GETAH KARET DI DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



Disusun Oleh:

PATMA HARTATI
NIM. 11622203894

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU-RIAU
2020 M/1441 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu** ” yang ditulis Olehb :

Nama : PATMA HARTATI

NIM : 11622203894

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syari’ah dan Hukum Uiniversitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin, MA

NIP. 196507041994021001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”, yang ditulis oleh:

Nama : **Patma Hartati**
 NIM : 11622205894
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Juni 2020
 Waktu : 13.00 Wib s/d Selesai
 Tempat : Dirumah (Secara Online)

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris
Dr. H. Zul Ikromi, Lc., MA

Penguji I
Dr. H. Mawardi, S. Ag., M.Si

Penguji II
Prof. Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005








Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patma Hartati
 Tempat/tgl lahir : Kabun, 19 februari 1997
 NIM : 11622203894
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
 Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan olagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 30 Juni 2020

Yang menyatakan,

Patma Hartati
 NIM.11622203894

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbill'Alamiin

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ayahanda Abu Soma Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai sya lahir hingga saya sebesar ini. Lalu teruntuk Ibunda Yusmanidar, Terima kasih juga atas limpahan kasih sayng dan Doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah bunda lalukan semua yang terbaik,

Terima kasih selanjutnya untuk kakak Irvan Evendi yang luar biasa, memberi dukungan dan doa yang tanpa henti. Terima kasih kepada paman Yurlizar dan adik kecil ku Aqila Alya Putri yang selama ini memberi semangat. kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami diluar rumah.

Terima kasih juga yang tak terhitung untuk dosen pembimbing, dosen penasehat akademis dan pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih ini sayng persembahkan juga untuk teman-teman saya Nur Fauziah, Nur assila, wirdatul Husna, Miftahurrahmi dan Wulan. Dan juga teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2016. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa, sehingga masa kuliah selama lebih kurang 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Jual beli getah karet yang berlangsung di Desa Kabun Kecamatan Kabuntelah di praktikkan menurut kebiasaan yang sudah berlaku sejak lama di tengah masyarakat. Penimbangan getah karet dilakukan satuminggu sekali atau sesuai ketentuan kedua belah pihak. Jual beli getah karet berlangsung ditengah masyarakat dibebani oleh potongan wajib. Selain itu, timbangan yang digunakan juga keakuratannya masih diragukan, hitungan berat di bawah 1 kg dibulatkan dan dianggap tidak ada serta menjadi milik pembeli (toke), hal ini sudah menjadi kebiasaan turun temurun hingga saat ini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem, jual beli getah karet yang terjadi di Desa Kabun Kecamatan Kabun dan bagaimana pandangan Fiqh Muamalah tentang potongan timbangan yang dilakukan dalam jual beli getah karet. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana jual beli getah karet yang mengandung unsure potongan dan untuk mengetahui pandangan Fiqh Muamalah dengan adanya praktik tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), data primer dikumpulkan melalui observasi, interview dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan melalui sistemizing, editing, dan coding. Analisa dilakukan secara kualitatif dengan metode berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa praktik jual beli getah karet yang terjadi di Desa Kabun, Kecamatan Kabun, sudah menjadi tradisi beberapa pembeli melakukan jual beli dengan cara penerapan potongan dalam timbangan. Pihak melakukan hal tersebut melihat dari kondisi getah karet, untuk keadaan normal potongan yang diterapkan 10% sampai 20% dan bisa lebih dari itu, bahkan untuk getah karet dalam keadaan kering yang kadar airnya sudah habis juga dibebani potongan dengan alasan untuk meminimalisir kerugian dan juga potongan yang dilakukan tersebut bersistem berantai dari tingkat bos atas hingga toke (pembeli) kelas bawah. Dalam jual beli dengan sistem demikian tentu pihak yang paling bawah atau petani yang menanggung karugian dan ketidakadilan karena harus menanggung beban potongan yang besar. Jual beli dengan sistem potongan wajib tersebut tidaklah diperbolehkan menurut fiqh Muamalah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabupaten Rokan hulu”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Selesaiannya skripsi ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Abu Soma Ibunda Yusmanidar yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis untuk mencapai gelar sarjana, serta paman Yurlizar dan kakak Irvan Evendi dan Adik Aqila Alya Putri.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, MA selaku Rektor UIN SUSKA RIAU, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum, Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Wahidin, MA selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Maghfiroh, MA selaku Wakil Dekan III, yang telah membina penulis selama kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA. selaku ketua jurusan Muamalah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si selaku sekretaris Jurusan Muamalah yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan.
5. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Amri selaku Kepala Desa kabun Kec. kabun Kab. Rokan Hulu beserta perangkatnya yang telah memberikan data-data yang penulis butuhkan.
7. Masyarakat Desa Kabun Kec kabun kab. Rokan Hulu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan informasi seputar Jual Beli Getah Karet.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah B Angkatan 2016, yang telah memberikan motivasi dan do'anya demi keberhasilan penulis, Serta kawan dan sahabat yaitu Nur fauziah, Nur Assila, Miftahurrahmi, Wirdatul Husna, Wulan dan kawan-kawan kelas HES B angkatan 16.
9. Pihak-pihak yang terlibat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha membuat skripsi ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin terdapat beberapa kesalahan didalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita.

Pekanbaru, 10 JUNI 2020

Penulis

PATMA HARTATI
NIM 11622203894

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Metode Penelitian	7
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Kabun Kecamatan kabun.....	13
B. Struktur Pemerintahan	16
C. Gambaran Umum Desa	17
 BAB III LANDASAN TEORI	
A. Potongan Timbangan	24
1. Pengertian Potongan Timbangan.....	24
2. Macam-Macam Alat Menimbang.....	24
B. Timbangan dalam Hukum Islam	27
1. Dasar Hukum Timbangan Dalam Hukum Islam	27
C. Jual Beli menurut Hukum Islam	29
1. Pengertian Jual Beli	29
2. Dasar Hukum Jual Beli.....	31
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	34
4. Jual beli terlarang.....	45
5. Sebab-Sebab Umum Yang Membatalkan Jual Beli	48

BAB IV PEMBAHASAN ANALISI DATA

A. Prakter Pelaksanaan Potongan Timbangan Dalam Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	49
B. Tinjauan fiqih muamalah tentang potongan timbangan dalam sistem Jual Beli Getah Karet	57

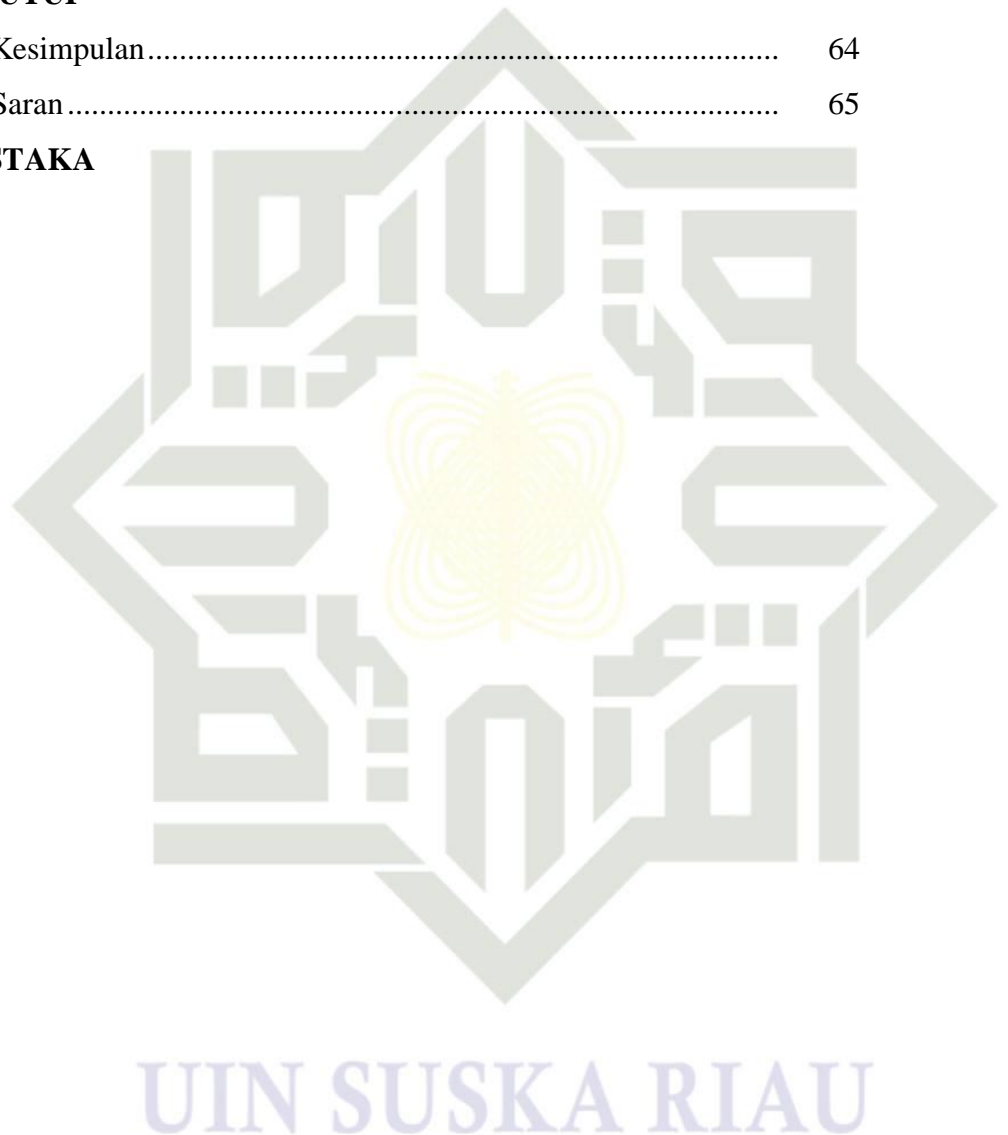
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sejarah Pemerintahan Desa Kabun	14
Tabel 2.2	Pembagian wilayah Desa Kabun	20
Tabel 2.3	Data Penduduk Desa Kabun Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 2.4	Keadan Sosial (pendidikan) Desa kabun	21
Tabel 2.5	Data Keagamaan dan tempat ibadah warga Desa Kabun	22
Tabel 2.6	Struktur Mata Pencaharian Desa Kabun	22
Tabel 4.1	Daftar potongan timbangan	55
Tabel 4.2	Respon petani Karet Terhadap Penggunaan timbangan dan penerapan potongan	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jual beli merupakan tindakan atau transaksi tukar menukar harta dengan benda secara suka sama suka yang telah disyari'atkan dalam arti ada hukumnya yang jelas dalam Islam.¹ Dalam melakukan jual beli seseorang muslim haruslah memperhatikan kaidah dan aturan dalam syari'at Islam sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Jual beli getah karet memang sudah menjadi suatu kebiasaan di tengah masyarakat pedesaan, petani melakukan jual beli getah karet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, di dalam pelaksanaannya masih terdapat tradisi buruk yang tidak sesuai dengan aturan Islam, seperti dibebaninya potongan.

Allah memerintahkan kepada manusia agar beribadah dan mentauhidkan-Nya, menyempurnakan takaran dan timbangan serta janganlah mengurangi hak orang lain. Seseorang tidak dibenarkan menakar dengan dua takaran atau menimbang dengan dua timbangan, dan jika untuk dirinya sendiri dan pengikutnya dipenuhi sedangkan untuk orang lain dikurangi.² Alasan dalam melakukan penelitian ini dilatar belakangi karena dalam praktik jual beli getah karet tersebut terdapat permasalahan serta manipulasi atau permainan timbangan yang dilakukan oleh pihak pembeli untuk memperoleh

¹Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh* (Jakarta: Prenada Media, 2003), Hlm, 193

²Yusuf Qardawi, *Halal dan Haram dalam Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm, 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan, dan enggan menanggung kerugian dalam sistem jual beli getah karet.

Potongan berat yang dilakukan pembeli atau toke tersebut sudah dilengkapi dengan penggunaan timbangan yang keakuratannya telah mereka modifikasi dan menipulasi dengan sedemikian rupa. Jual beli di halalkan hukumnya serta dibenarkan oleh agama asal memenuhi syarat seta rukun-rukunnya. Memang ditegaskan di dalam Al-Qur'an bahwa menjual itu halal sedangkan riba itu haram. Agama Islam mengatur bahwa tujuan dari seseorang melakukan jual beli bukanlah untuk semata-mata mencari keuntungan yang sebesar-besarnya akan tetapi, untuk mendapatkan keberkahan usaha dan kemantapan yang wajar dan di Ridhoi Allah Subhanahuwata'ala.³

Al-Qur'an dalam surat Al-Mutaffin (83): 1-3

زَنُوهُمْ أَوْ كَالُوهُمْ وَإِذَا يَسْتَوْفُونَ النَّاسَ عَلَى أَكْتَالُوا إِذَا الَّذِينَ لِلْمُطَفِّينَ وَيَلْ
مُخْسِرُونَ

Artinya: "Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi".⁴

Al-Qur'an dalam surat Ash-Shu'ara (26): 182

الْمُسْتَقِيمَ بِالْقِسْطِ وَزِنُوا

Artinya: "Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus"

³ Burhanuddin, *Etika Individu Pola dasar Filsafat Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm 132.

⁴ Ahsein W Alhafids, *Kamus Fiqh*, (Jakarta: Imprit Bumi Angkasa, 2003), Hlm 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelanggaran nilai terhadap etika dalam jual beli akan menimbulkan sedikit banyak kerugian bagi orang lain, dan Islam menganjurkan agar menjunjung tinggi etika dalam kehidupan terutama dalam perdagangan.⁵ Allah memerintakan agar jual beli itu dilangsungkan dengan menyempurnakan timbangan, takaran, ukuran, meteran dan sebagainya, di samping itu Allah mencela orang yang mempermainkan timbangan dan takaran serta melakukan kecurangan dalam menakar dan menimbang. Oleh karena itu, setiap muslim yang terjun di dalam duni bisnis harus semaksimal mungkin untuk berlaku adil (jujur).⁶

Pelaksanaan jual beli getah karet yang berlangsung di Desa Kabun Kecamatan Kabun telah dipraktikkan menurut kebiasaan yang sudah berlaku di tengah masyarakat. Pembeli getah karet mendatangi rumah petani atau sebaliknya petani yang langsung mengantarkan ke rumah pembeli untuk melakukan penimbangan. Pelaksanaan jual beli getah karet tersebut cenderung merugikan salah satu pihak yaitu petani. Alasannya adalah terdapat potongan serta penggunaan timbangan yang sudah di manipulasi dengan sedemikian rupa.

Berdasarkan praktik jual beli getah karet yang terjadi di Desa Kabun Kecamatan Kabun, bahwa sudah menjadi tradisi beberapa Toke (pembeli) melakukan jual beli dengan cara penerapan potongan dan manipulasi dalam timbangan. Pihak pembeli melakukan hal tersebut dengan alasan utama adalah

⁵ Muhammad Nejjatullah Sidiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm, 59

⁶ Imam Al-Ghazali, *Benang Tipis Antara Halal dan Haram*, (Surabaya: Putra Pelajar, 2002), Hlm, 220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meraih keuntungan serta sudah menjadi kebiasaan berantai dan banyak yang melakukan hal tersebut dalam jual beli getah karet. Salah satu kegiatan ekonomi yang diatur di dalam Agama Islam adalah perniagaan atau jual beli, dalam jual beli hendaklah disertai rasa jujur sehingga ada nilai manfaatnya. Apabila penjual dan pembeli saling tipu menipu dan merahasiakan apa yang seharusnya dikatakan maka tidak ada unsur manfaat.⁷

Seiringan dengan dapat diraih keuntungan yang cukup besar dari usahanya jual beli getah karet, banyak pihak yang secara musiman beralih profesi menjadi toke untuk mendapatkan keuntungan secara instan. Akan tetapi, pihak pembeli kurang memperhatikan aturan dan norma yang seharusnya berlaku dalam hal jual beli. Adapun aturan yang harus dipatuhi dalam jual beli meliputi kedua belah pihak haruslah berakal, suka sama suka, adanya akad, objek jual beli harus halal dan jelas, menepati timbangan, berasas manfaat, dapat dipercaya, amanah, tidak menipu, harus menepati janji, serta murah hati.⁸

Potongan dalam jual beli getah karet bervariasi berdasarkan keadaan getah karet. Ada empat jenis keadaan getah karet yaitu getah karet basah, getah karet setengah kering, getah karet kering dan karet jebor (getah karet yang ditambah kadar air oleh petani). Apabila getah karet dalam keadaan basah, maka potongan yang dilakukan akan lebih banyak, yaitu berkisar antara 7 sampai 10 kg per lembar atau per kotak dalam setiap timbangan.

⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), Hlm, 67.

⁸Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm, 380.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keadaan getah karet setengah kering atau sudah menginap selama satu atau dua malam, untuk getah seberat 20 kg, dilakukan potongan sekitar 5kg, toke menghidupkan berat bersih setelah potongan menjadi 16 kg atau 15 kg bergantung pada pembeli dan toke karet dalam melakukan timbangan. Keadaan getah karet dalam keadaan kering (kadar air nya habis) juga dibebani potongan tapi lebih sedikit 3 kg atau 4 kg perember atau perkotak. Sedangkan untuk getah karet jebor potongannya lebih banyak dari getah lain, potongannya berkisar 10 sampai 12 kg perberat 40-50 kg.

Seperti dalam kasus yang terjadi di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, ada seorang yang melakukan jual beli getah karet namanya pak Udin, dia melakukan jual beli getah karet kepada salah satu toke yg ada dikabun nama tokenya Ujang, pak Udin menimbang karet kepada toke itu dengan berat karetnya 100kg dan toke menetapkan berat bersih dan berat kotor, berat kotor nya sekitar 100kg dan berat bersih 90kg, toke menetapkan potongan timbangan seberat 10kg.

Adanya potongan timbangan dalam jual beli getah karet sangatlah membebani petani kecil, karena nilai jual getah karet murah juga dilengkapi dengan potongan timbangan yang sudah menjadi tradisi. Pihak penjual (petani) tetap membiarkan praktik potongan dan manipulasi tersebut terjadi karena sudah menjadi hal biasa ditengah masyarakat, selain itu banyak petani (penjual) yang terlilit hutang kepada toke (pembeli), sehingga hanya diam ketika ketidakadilan tersebut terjadi. Pada studi ini penulis menfokuskan pada petani karet dan pihak pembeli atau toke yang pernah melakukan transaksi jual beli dengan sistem tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Potongan timbangan dalam sistem jual beli getah karet ini sangat menarik untuk dikaji karena merupakan kebiasaan yang masih berlangsung hingga saat ini di masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan dari latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang praktik jual beli getah karet dengan sistem potongan timbangan. Kemudian penulis menungkannya dalam sebuah judul proposal. **“Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan jual beli getah karet di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap potongan timbangan dalam jual beli getah karet di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tentang praktik jual beli getah karet yang dilakukan di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap potongan timbangan dalam jual beli getah karet di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, bagi masyarakat penelitian ini dapat membantu memberikan alternative informasi, bahan referensi, serta memberikan pemahaman terkait dengan system jual beli getah karet yang terjadi di dalam masyarakat yang mengandung unsurepotongan dan ketidakadilan. Selain itu, diharapkan menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjan Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Metode Penelitian

Agar sistematis dan akurat dalam pencapaian tujuan dari penelitian ini maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field researce*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada dilapangan

⁹Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm, 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menemukan secara hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi dalam ruang lingkup jual beli getah karet yang sudah menjadi kebiasaan di masyarakat. Selain penelitian lapangan, dalam penelitian ini juga menggunakan buku-buku yang relevan dengan masalah yang diangkat untuk diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya, karena penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan, data yang diperoleh sebagai data lapangan, akan dianalisa secara deskriptif dengan analisa kualitatif yaitu dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang bagaimana sistem jual beli getah karet ditinjau dari Hukum Islam.

3. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan penentuan terkait potongan timbangan dalam sistem jual beli getah karet. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.¹⁰ Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari pelaku yang melakukan transaksi dalam mekanisme jual beli getah karet.

b. Data Sekunder

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder adalah sumber yang bersifat membantu atau menunjang untuk melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer.¹¹ Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai usaha dan langkah dalam penghimpunan data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode:

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian atau hal lain yang akan dijadikan sumber data.¹² Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati mekanisme jual beli getah jaret yang dilakukan masyarakat di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rohan Hulu.

b. Interview

Interview adalah metode pengumpulan dengan mengajukan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada masalah untuk dijawab dengan lisan.¹³ Pada praktiknya penulis

¹¹ Ibid, Hlm, 218

¹² S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hlm, 158

¹³ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm, 73

menyiapkan pihak-pihak yang melakukan transaksi jual beli getah karet yang selanjutnya akan dilihat dari perspektif fiqih muamalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berbetuk catatan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁴

5. Populasi dan sampel

Populasi adalah objek yang akan menjadi target atau sasaran keberlakuan kesimpulan suatu penelitian.¹⁵ Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pihak petani (penjual) dan pembeli yang ada di Desa Kabun Kecamatan Kabun yang berjumlah 5 pihak pembeli dan 50 penjual (petani karet). Penulis berupaya menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai sistem serta potongan timbangan yang sering dilakukan dalam jual beli getah karet.

Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.¹⁶ Maksud sampling disini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut pautu erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada di dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel

¹⁴ Ibid, Hlm, 38

¹⁵ S. Margono, Loc.Cit.

¹⁶ Ibid, Hlm 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di ambil oleh penulis sebanyak 5 pihak pembeli (toke) yang ada di Desa Kabun dan 15 orang penjual (petani) getah jaret yang ada di Desa Kabun Kecamatan Kabun.

6. Metode Pengelohan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan cara mengedit, membuat klasifikasi dan memeriksa kembali kelengkapannya. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan, menggambarkan serta menyajikan seluruh masalah yang ada secara tegas dan se jelasnya kemudian disimpulkan dari pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga hasil penelitian dapat mudah dipahami dan dimengerti, dan menggunakan metode berfikir deduktif yaitu menerapkan hal-hal yang umum terlebih untuk seharusnya dihubungkan dalam hal-hal yang khusus.

7. Sistematika Penulisan

Secara umum rancangan penelitian ini tersusun atas beberapa bab, yang terbagi kedalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Penelitan disusun menjadi beberapa bab yang masing-masing memuat sub-sub dan bab-bab.

Bab I: Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Membahas mengenai gambaran umum desa Kabun, Kecamatan kabun, Kabupaten Rokan Hulu. Dalam bab ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan gambaran umum geografis daerah, sosial keagamaan dan ekonomi.

Bab III: Landasan teori yaitu dalam bab ini penyusun menguraikan tentang jual beli dalam Islam berupa pengertian jual beli, landasan hukum jual beli, rukun dan syarat-syarat jual beli, hal yang membatalkan jual beli, pengambilan manfaat dalam jual beli.

Bab IV: Membahas hasil analisa data. Sistem potongan timbangan dalam pelaksanaan jual beli getah karet yang dilakukan masyarakat Desa Kabun Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu ini berdasarkan Fiqih Muamalah dengan kerangka teori yang digunakan.

Bab V: Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran yang berpijak pada hasil penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Kabun, Kecamatan kabun

Desa Kabun sudah ada sejak tahun 1811 Masehi dengan nama Desa Kobun bukan Kabun. Asal usulnya, berawal dari nama seseorang yaitu Datuk Manunggu dan cucunya, datang ke Desa Kabun. Datuk ini tidak jelas berasal dari daerah mana. Setelah beberapa lama tinggal di Kabun, Datuk Manunggu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bercocok tanam, terutama berkebun Cabai di Desa Kabun. Dalam sekali panen, satu batang cabai menghasilkan 5 Kg cabai. Oleh karena itu, Desa Kabun cocok untuk tanaman cabe. Pada saat itu, yang cocok untuk di tanam padi adalah Desa Tandun.

Datuk Manunggu ini, memiliki seorang cucu laki-laki yang ingin menikah dengan seorang perempuan yang dari hutan. Asal perempuan ini tidak diketahui secara pasti. Seorang perempuan ini, sering bermain ke rumah Datuk Manunggu bersama cucunya itu. Suku cucu Datuk tersebut adalah suku melayu mudiok, sedangkan perempuan bersuku pitopang. Kemudian, mereka menikah secara Islam, pernikahannya tidak diketahui secara jelas dimana tempat jabat kabunya. Merekalah yang mempunyai Desa Kabun ini. Mereka ini orang kaya yang menguasai kebun cabe. Perempuan yang menikah dengan cucu Datuk Manunggu adalah cucu nenek semampai. Menurut cerita, ukuran telinganya sangat lebar. Seiring berjalannya waktu, datanglah suku lain ke Desa Kabun diantaranya melayu mudiok dan pitopang.

Kemudian, Desa Kabun ini dibagi dua yakni arah ke hulu diambil oleh suku mudiok. Sementara arah ke hilir diambil oleh suku pitopang. Datuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manunggu ini, mengajak orang datang ke Desa Kabun agar desa ini berkembang dengan cara menghanyutkan sebuah benda ke hilir sungai. Kemudian benda ini ditemukan oleh suku lain di hilir sungai. Pada akhirnya, mereka berkumpul dan tinggal di hulu sungai. Pada akhirnya mereka berkumpul dan tinggal di hulu sungai bersama Datuk Manunggu dan cucunya yang telah menikah. Itulah sejarah namaanya Desa Kabun, karena pada waktu itu mereka bercocok tanam cabe yang sekaraang namanya Desa Kabun.

Kegiatan mereka ini sehari-hari berkebun cabe, tidak ada tanaman lain yang ditanam selain cabe dan hasilnya kemana dijual hasil pertanian cabe. Penduduk setempat akhirnya mencari kebutuhan lain menggunakan sampan ke Desa Batu Gajah (desa daerah Kampar sekarang) dengan menempuh sungai. Menjelang sampai ke Desa Batu Gajah banyak terdapat perkampungan warga, sampai disana membeli barang-barang sembako dan dibawa kembali ke Desa Kabun. Kalau minyak tanah waktu itu belum ada karena waktu itu mereka menggunakan damar yang dicari dalam hutan kemudian digiling dibulatkan dan dibuat saluran sumur dan dibakar. Dengan datangnya berbagai suku ke Desa Kabun, setelah ditelusuri Desa Kabun berinduk ke Kerajaan Siak Sri Indrapura atas dasar pemerintahnya.

Tabel 2.1
Sejarah Pemerintahan Desa Kabun

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1.	1995-2001	ROZALI	
2.	2001- 2006	ABDUL MA'AS	
3.	2006- 2011	NI'AT	
4.	2011- 2015	M.AIDI SH	
5.	2015- Sekarang	AMRI	

Sumber: Data Desa tahun 2019

Berdasarkan data dalam bentuk table diatas, Desa Kabun Kecamatan Kabun telah mengalami pergantian kepala desa sebanyak lia kali sejak tahun 1995 hingga saat ini tahun 2019.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



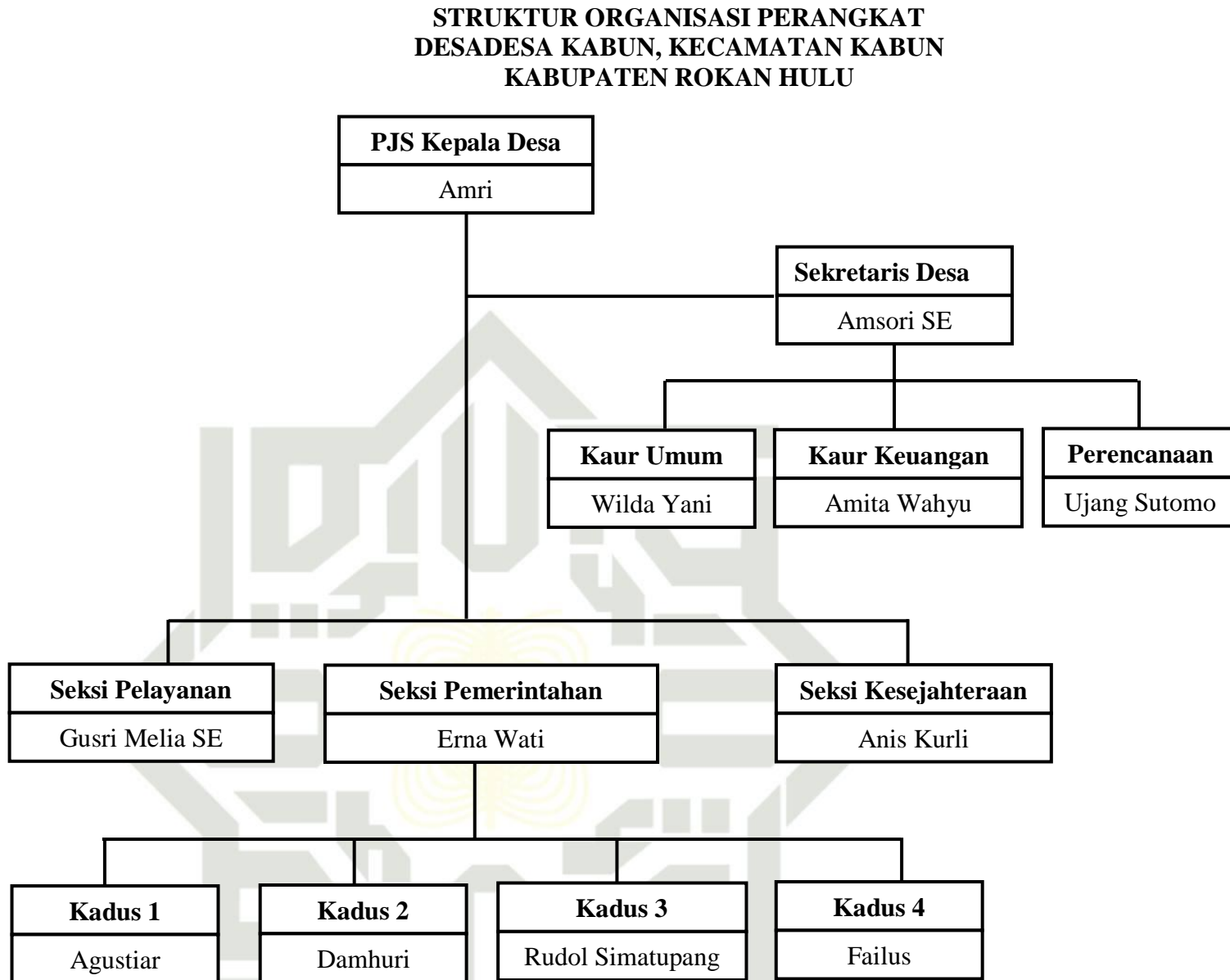
B. Struktur Pemerintahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U



C. Gambaran Umum Desa Kabun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Berdirinya sebuah Desa tidak terlepas dari peraturan-peraturan yang di sahkan bersama warga ataupun masyarakat yang ada didalamnya. Sebagaimana berdirinya sebuah negara memiliki visi dan misi agar negara tersebut berkembang dan semakin maju, tidak jauh beda dengan desa yang sudah pasti juga memiliki Visi dan Misi. Adapun visi dan misinya sebagaimana berikut dibawah ini:

Visi Desa

Adapun visi desa Kabun adalah :

Menjadikan Desa Kabun yang maju, mandiri dan berdaya saing, melalui tata kelola yang baik dan pemanfaatan pembangunan pedesaan, berlandaskan religius, kultural dan berwawasan lingkungan.

Misi Desa

Untuk mewujudkan Visi Desa Kabun maka dibutuhkan misi. Dan tentunya misi ini harus dijalankan bersama-sama agar visi tidak hanya sekedar wacana belaka. Maka misi Kabun untuk mewujudkan visinya adalah :

- a. Meningkatkan profesionalisme birokrasi (*good goverment and clean goverment*).
- b. Meningkatkan kualitas SDM (pendidikan, kesehatan, memantapkan kesholehan sosial berlandaaskan iman dan taqwa).
- c. Memantapkan pemulihan keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menggali, menumbuh kembangkan dan melestarikan budaya dan adat istiadat yang berlandaskan sara' dan kitabullah.
- e. Memantapkan pembangunan pedesaan.
- f. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur serta keterpaduan pemanfaatan tata ruang wilayah.
- g. Meningkatkan partisipasi sektor swasta, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan daya saing desa.

a) Demografi Desa Kabun**a. Batas Wilayah**

Secara geografis Desa Kabun terletak antara 00° 26'57.69 Lintang Utara dan 100° '29.82" Lintang Selatan.

- a. Utara : Desa Giti dan Desa Aliantan
- b. Selatan : Desa Batu Langkah Besar dan Kec. Bangkinang Barat
- c. Barat : Desa Koto Ranah dan Kec. XIII Koto Kampar
- d. Timur : Kec. Tapung dan Kec. Bangkinang Barat

b. Luas Wilayah

- 1) Luas Wilayah : ±258 KM²
- 2) Tanah Pemukiman/Topografi : Dataran Rendah
- 3) Kebun Kas Desa : 3,5 Ha
- 4) Perkantoran : 1 Ha
- 5) Sekolah : 2 Ha
- 6) Koperasi Unit Desa : 1 Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lembaga Masyarakat**a. LPM**

- 1) Jumlah Pengurus : 3 Orang
- 2) Jumlah anggota : 2 Orang

b. Lembaga Adat : 7 Orang**c. TP PKK**

- 1) Jumlah Pengurus : 4 Orang
- 2) Jumlah Anggota : 20 Orang
- 3) Jumlah Dana yang dikelola : Rp. 10.000.000

d. BUMDES : Ada

- 1) Jumlah BUMDES : 1 Unit
- 2) Jenis BUMDES : Simpan Pinjam

e. Karang Taruna : Ada

- 1) Jenis Kegiatan : Sosial
- 2) Jumlah Pengurus : 3 Orang
- 3) Jumlah Anggota : 5 Oarang

f. Posyandu : 19 Kelompok**g. Puskesmas : 1 Unit****h. Kelompok Tani : Ada****i. Ormas / LSM : Ada**

Kondisi wilayah Desa Kabun:

Ketinggian Tanah: 52 dari permukaan laut

Banyaknya curah hujan:

Topografi: Dataran Rendah/ pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suhu:

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 0 km

Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten : 85 km

Jarak dari pusat ibu kota provinsi : 100 km

Tabel 2.2
Pembagian wilayah Desa Kabun

No.	Nama Dusun	Jumlah RT
1.	Dusun Sei Saran	9 RT
2.	Dusun Sei Cawan	9 RT
3.	Dusun Kaliaanta	11 RT
4.	Dusun Bumi Asih	8 RT

Sumber : Data Desa tahun 2019

Desa Kabun Kecamatan Kabun saat ini telah terbagi menjadi 4 dusun antara lain dusun Sei Saran terdiri atas 9 RT, dusun Sei Cawan terdiri atas 9 RT, dusun kaliaanta terdidi 11 RT, dusun Bumi Asih terdiri 8 RT,dengan total keseluruha jumlah terdiri dari 37 RT dikeseluruhan Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 2.3
Data Penduduk Desa Kabun Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Uraian	Keterangan
1.	Laki-laki	6.756 jiwa
2.	Perempuan	6.355 jiwa
3.	Kepala Keluarga	4.015 KK

Sumbe: Data Desa tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk Desa Kabun Kecamatan Kabun kabupaten Rukan Hulu, telah digolongkan berdasarkan pada jenis kelamin terdiri dari sebagian besar jumlah penduduk Desa Kabun terdidi dari kaum laki-laki dengan uraian sebagai berikut: jumlah 6.756 jiwa laki-laki, 6.355 jiwa perempuan yang terdiri dari 4.015 kepala

keluarga, data jumlah penduduk tersebut diperoleh berdasarkan data desa tahun 2020.

Tabel 2.4
Keadan Sosial (pendidikan) Desa kabun

Jumlah penduduk	Jenis Pendidikan					
	SD/M I	SMP/ MTs	SMU/ MA	SI/ Diploma	Tidak Tamat	Buta Huruf
13.111	1.965	2.557	2.650	1.575	500	75

NO	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Lokasi/Dusun
1.	TK/PAUD	7	2,3 dan 4
2.	SD/MI	4	2,3, dan 4
3.	SMP/MTs	3	1,2,dan 3
4.	SMA/MA	4	1,2,dan 3
5.	Lain-lain	-	-

Sumber: Data Desa Tahub 2019

Tingkat pendidikan warga desa kabun kecamatan kabun dari total jumlah penduduk sebanyak 13.111 jiwa, tingkat pendidikan SD berjumlah 1965 orang, SMP berjumlah 2.557 orang. SMA/MA berjumlah 2.650 orang, S1/Diploma berjumlah 1.575 orang, tidak tamat sekolah berjumlah 500 orang dan buta huruf 75 orang, dan yang terbanyak adalah lulusan SMA/MA yaitu berjumlah 2.650 orang. Di Desa Kanun, terdapat sarana pendidikan antara lain TK/PAUD berjumlah tujuh tempat yaitu di dusun II III dan IV, SD berjumlah empat tempat yaitu di dusun II III dan IV. SMP/Mts berjumlah 3 tempat di dusun I II dan III, SMA/MA berjumlah 4 tempat yaitu di dusun I II dan III.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5

Data Keagamaan dan tempat ibadah warga Desa Kabun

NO	Nama Agama	Jumlah penduduk
1.	Islam	10.310
2.	Katolik	-
3.	Kristen	2.800
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

NO	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid/Musollah	17 unit
2.	Gereja	5 unit
3.	Pura	-
4.	Vihara	-

Sumber: Data Desa tahun 2019

Berdasarkan dari data di atas sebagian besar warga di Desa kabun, beragama Islam yaitu berjumlah 1. 310 jiwa yang memiliki 17 tempat ibadah berubap mesjid yang tersebar di seluruh dusan yang ada di desa Kabun. Warga yang menganut agama Kristen berjumlah 2.800 jiwa dan tempat ibadah tidak di setiap dusun desa kabun hanya teletak pasa satu dusun saja yaitu dusun kaliaanta.

Tabel 2.6

Struktur Mata Pencaharian Desa Kabun

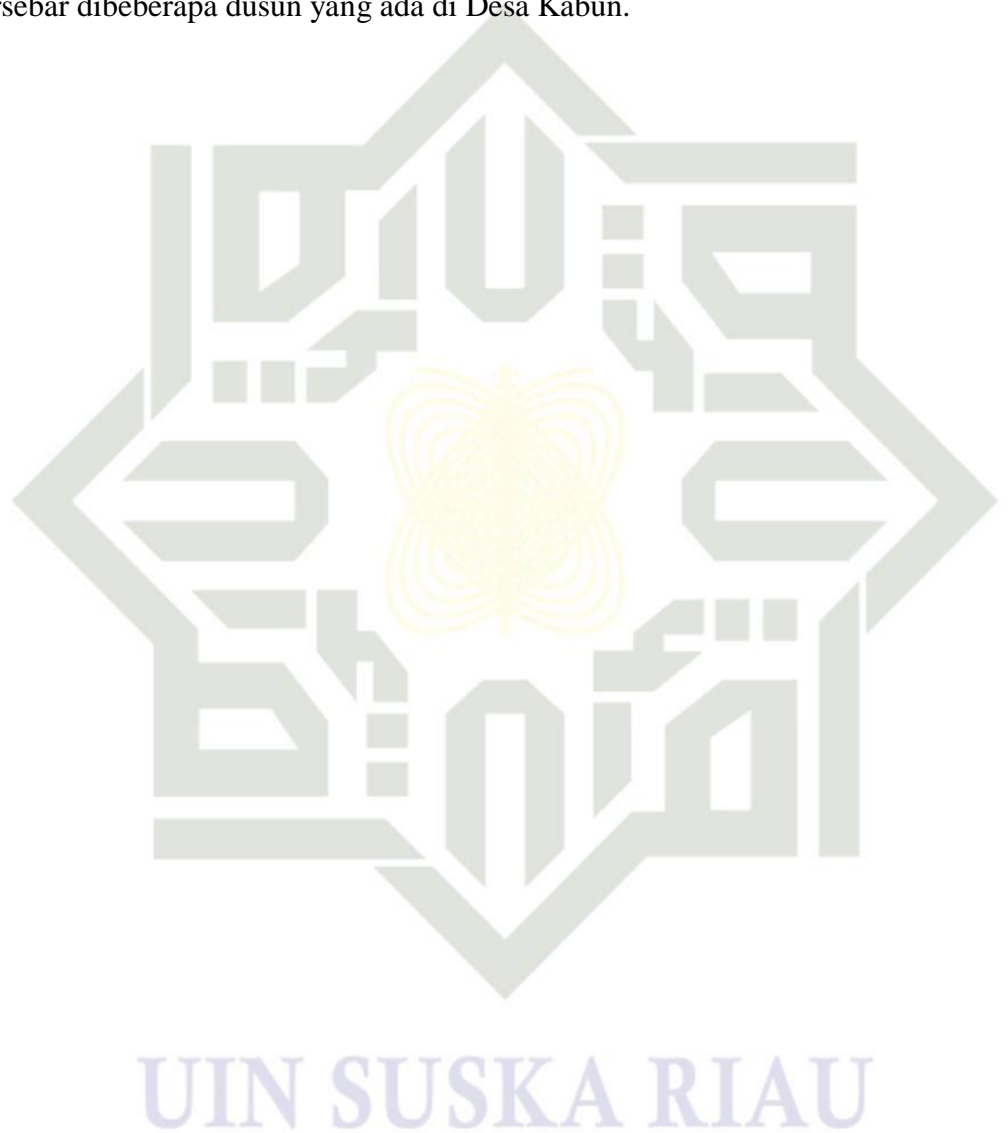
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	65 orang
2.	POLRI	40 orang
3.	TNI	5 orang
4.	Karyawan/Swasta	524 orang
5.	Petani	561 orang
6.	Buruh	256 orang
7.	Nelayan	-
8.	Pengangguran	174 orang
9.	Pertukangan	95 orang
10.	Petani Karet	150 orang

Sumber: Data Desa kabun 2019

Struktur mata pencaharian warga Desa Kabun yang paling tinggi adalah bekerja sebagai petani yang mencapai 561 orang, petani juga meliputi warga yang berprofesi sebagai petani karet yang menggarap kebun karet milik pihak lain, dan karyawan swasta berjumlah 524 orang dan selanjutnya yang berprofesi sebagai petani karet berjumlah 150 orang yang tersebar di beberapa dusun yang ada di Desa Kabun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Potongan Timbangan

1. Pengetian Potongan Timbangan

Timbangan diambil dari kata imbang yang artinya adalah banding.

Timbangan adalah alat ukur berat yang digunakan untuk menentukan apakah suatu benda sudah sesuai dengan berat standarnya. Timbangan mencerminkan keadilan karena hasilnya menyangkut hak dari seseorang.

Pengertian Potongan Timbangan

Potongan adalah penggalan atau memenggal sesuatu. Timbangan diambil diambil dari kata imbang yang artinya banding. Timbangan adalah alat ukur untuk menentukan apakah suatu sudah sesuai dengan berat standar. Timbangan mencerminkan keadilan karena hasilnya menyangkut dari seseorang.

Potongan timbangan adalah memotong, memenggal atau mengurangi berat dari suatu bendayang dilakukan pasa saat proses penimbangan atau setelahnya dengan tujuan untuk mensesikitkan berat pokok benda.

2. Macam-macam Alat Menimbangan.

Ada beberapa jenis timbangan yang digunakan dalam proses penimbangan berat, alat-alat menimbangan tersebut diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Timbangan *pocker*

Timbangan *pocker* adalah jenis timbangan kecil yang bisa dibawa kemana-mana. Di samping dimensinya kecil juga kapasitas yang disandangnya pun kecil. Biasanya dengan kapasitas 30 kg ke bawah.

b. Timbangan *portable*

Timbangan *portable* adalah timbangan yang terpisah antara tempat timbang dan penunjukannya (*indicator*). Biasanya dihubungkan dengan tiang penyangga yang digunakan. Ukuran sudah tertentu yaitu 30 x 40 cm, 45 x 60 cm dan lainnya. Sebagaimana pabrik timbangan baik dari China, Jepang, Korea, Eropa dan Amerika mengeluarkan produk ini.

c. Timbangan Gantung

Dinamakan timbangan gantung karena system penimbangannya digantung ditimbangan tersebut. Jadi timbangan tersebut tidak mempunyai platform tempat timbang hanya digantung langsung ditimbangan. Beban yang akan ditimbang digantung langsung menarik loadcell yang sudah mrnyatu dengan indikatornya.

d. Timbangan ternak

Dinamakan timbangan ternak kegunaan timbangan ini untuk menimbangan hewam ternak semsal sapi, kerbau, kambing, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Timbangan tahan air

Seperti timbangan-timbangan elektronik lainnya. Timbangan tahan air memiliki kelebihan akan adanya ketahanan terhadap lingkungan yang berair dan lembab. Timbangan ini biasanya dipakai untuk industri ikan atau hewan yang hidup di air lingkungan yang dingin, lembab dan cenderung basah akan mengakibatkan timbangan biasa tidak bisa bertahan.

f. Timbangan penghitungan satuan

Timbangan ini berfungsi menghitung barang-barang kecil yang bila dilakukan akan memakan waktu. Seperti baut, mut, kancing, tablet obat dan lainnya.

g. Timbangan kadar air

Timbangan tersebut sangat unik bisa mengeluarkan panas. Jadi kegunaan timbangan tersebut adalah untuk mengetahui seberapa banyak kadar air yang tersembunyi dalam setiap barang yang ditimbangan.

h. Jembatan timbangan

Inilah jenis timbangan paling besar, dinamakan jembatan timbangan karena memang bentuknya seperti jembatan. Timbangan ini dipergunakan untuk menimbang kendaraan roda 4 atau lebih.

i. Timbangan jarum

Timbangan yang menggunakan jarum dan biasanya digunakan untuk menimbang berat badan dan sebagai takaran saat kita akan membuat sesuatu seperti kue/roti. Timbangan jarum juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan di warung atau toko untuk menimbang telur, gula dan sebagainya dalam skala berat terbatas.

j. Timbangan bebek

Timbangan bebek biasanya digunakan di warung atau toko-toko untuk menimbang barang seperti beras, gula, minyak goreng, dan lainnya.

k. Timbangan badan.

Timbangan yang digunakan untuk mengukur berat badan. Contohnya timbangan ini menimbang bayi, menimbang badan anak dan dewasa, timbangan badan digital.

B. Timbangan dalam Hukum Islam

1. Dasar Hukum timbangan dalam Islam.

Al-Qur'an dalam surat al-Isra' ayat 35:

﴿تَأْوِيلًا وَحَسَنُ خَيْرٌ ذَٰلِكَ الْمُسْتَقِيمُ بِالْقِسْطِ أَسِ وَزَنُوا كَلِمَةً إِذَا الْكَيْلَ وَأَوْفُوا﴾

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹⁷

Al-Qur'an dalam surat Huud ayat 84-85:

﴿نَقْصُوا وَلَا غَيْرُهُ إِلَيْهِ مِّنْ لَّكُمْ مَا اللَّهُ آعْبُدُ وَيَقَوْمٍ قَالَ شُعَيْبًا أَخَاهُ مَدِينٍ وَإِلَىٰ ﴿٨٤﴾ مُخِيطٍ يَوْمَ عَذَابٍ عَلَيْكُمْ أَخَافُ وَإِنِّي أَخَيْرُ أَرْبَعٍ إِنِّي وَالْمِيزَانَ الْمِكْيَالَ تَ ﴿٨٥﴾ أَوْ لَا أَشْيَاءَهُمُ النَّاسَ تَبَخَّسُوا وَلَا بِالْقِسْطِ وَالْمِيزَانَ الْمِكْيَالَ أَوْفُوا وَيَقَوْمٍ مُّفْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعَثُوا﴾

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung, 2009), hlm, 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan kepada (penduduk) Madyan (kami utus) saudara mereka, Syu’aib. Dia berkata, “wahai kaumku, Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur) kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (kiamat). “Dan wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan”¹⁸.

Al-Qur’an dalm surat Al-Rahman ayat 9:

﴿الْمِيزَانَ تَخْسِرُوا وَلَا بِالْقِسْطِ الْوَزْنَ وَأَقِيمُوا﴾

Artinya: “Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.”¹⁹

Al-Qur’an dalm surat Al- A’raf ayat 85:

﴿مَقَدْ غَيْرُهُ إِلَيْهِ مِنْ لَكُمْ مَا اللَّهُ أَعْبُدُ وَيَقَوْمِ قَالَ شُعَيْبًا أَخَاهُمْ مَدْيَنَ وَإِلَى
 هُمْ النَّاسُ تَبَخَسُوا وَلَا وَالْمِيزَانَ الْكِيلَ فَأَوْفُوا رَبِّكُمْ مِنْ بَيْنَةِ جَاءَتْكُمْ
 نَ كُنْتُمْ إِنْ لَكُمْ خَيْرٌ ذَلِكُمْ إِصْلَحَهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُوا وَلَا أَشْيَا
 ﴿مُؤْمِنِينَ﴾

Artinya: “Dan kepada penduduk Madyan, kami (utus) Syu’aib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, “Wahai kaumku, Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kau merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman”²⁰.

¹⁸ Ibid, hlm, 231.

¹⁹ Ibid, hlm, 531.

²⁰ Ibid, hlm, 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an dalam surat Al-Mutaffin ayat 1-6:

هُمُ أَوْكَلُوهُمْ وَإِذَا يَسْتَوْفُونَ النَّاسَ عَلَى أَكْتَالُوا إِذَا الَّذِينَ لِلْمُطَفِّفِينَ وَيَلُّ
 النَّاسُ يَوْمَ يَوْمٍ عَظِيمٍ لِيَوْمٍ مَّبْعُوثُونَ أَنَّهُمْ أُولَئِكَ يَظُنُّ أَلَا تُخْسِرُونَ وَزَدَ
 الْعَالَمِينَ لِرَبِّ

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang. Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan. Dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. Tidaklah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. pada suatu hari yang besar. Yaitu pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadapi Tuhan seluruh alam”.²¹

Al-Qur'an dalam surat Asy-Syu'ara ayat 181-183:

لَا الْمُسْتَقِيمَ بِالْقِسْطَاسِ وَزِنُوا الْمُخْسِرِينَ مَنْ تَكُونُوا وَلَا الْكَيْلَ أَوْفُوا
 مُفْسِدِينَ الْأَرْضِ فِي تَعَثُّو وَلَا أَشْيَاءَهُمُ النَّاسَ تَبَخْسُوا

Artinya: “Sempurnakalah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah memuat kerusakan dibumi”.²²

C. Jual Beli Menurut Hukum Islam

1. Pengertian Jual Beli

²¹ Ibid, hlm, 587.

²² Ibid, hlm, 374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jual beli berasal dari bahasa Arab kata jual (البيع) dan kata beli (الشراء) adalah dua kata yang berlawanan artinya, namun orang-orang arab biasa menggunakan ungkapan jual beli itu dengan satu kata yaitu: (البيع) secara arti kata (البيع) dalam penggunaan sehari-hari mengandung arti “saling tukar” atau “tukar menukar”.²³

Jual beli (*al-bai'*) secara etimologi atau bahasa adalah pertukaran barang dengan barang (barter).Jual beli merupakan istilah yang dapat digunakan untuk menyebut dari dua sisi transaksi yang terjadi sekaligus, yaitu menjual dan membeli.²⁴

Adapun secara syariat, jual beli adalah pertukan harta dengan harta atas dasar keridhaan antara keduanya. Atau mengalihkan kepemilikan barang dengan kompesensasi (pertukaran) berdasarkan cara yang dibenarkan.²⁵

Dalam definisi di atas terdapat kata “harta”, “milik”, “dengan”, “ganti” dan “dapat dibenarkan” (*al-ma'dzun fih*). Yang dimaksud harta dalam definisi di atas yaitu segala yang dimiliki dan bermanfaat, maka dikecualikan yang bukan milik dan tidak bermanfaat; yang dimaksud milik agar dapat dibedakan dengan yang bukan milik; yang dimaksud dengan ganti dapat dibedakan dengan hibah (pemberian); sedangkan yang

²³ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2019), cet.ke-3, hlm 192

²⁴ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet. ke-1, hlm. 21

²⁵ Sulaiman Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), cet.ke-1, hlm 763.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dapat dibenarkan (*al-ma'dzun fih*) agar dapat dibedakan dengan jual beli yang terlarang.

Berdasarkan pemaparan berbagai definisi di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa jual beli secara terminology atau istilah adalah tukar menukar harta dengan harta, biasanya berupa barang dengan uang yang dilakukan secara suka sama suka dengan akad tertentu dengan tujuan untuk memiliki barang tersebut. Objek jual beli berupa barang yang diperjual belikan dan uang pengganti barang tersebut. Hal ini berbeda dengan sewa-menyewa atau ijarah yang objeknya berupa manfaat suatu barang atau jasa. Suka sama suka merupakan kunci dari transaksi jual beli, karena adanya kesukarelaan dari masing-masing pihak atau salah satu pihak, maka jual beli tidak sah.

2. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai bagian dari mu'amalah mempunyai dasar hukum yang jelas, baik dari al-Qur'an, al-Sunnah dan telah menjadi ijma' dan kaum muslimin. Bahkan jual beli bukan hanya sekedar mu'amalah, akan tetapi menjadi salah satu media untuk melakukan kegiatan untuk saling tolong menolong sesama manusia.

a. Dasar dalam Al-Qur'an

1. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 275:

الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*.²⁶

²⁶ Imam mustofa, *Fiqih Mua'malah Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), ed. 1, hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 198:²⁷

رَبِّكُمْ مِّنْ فَضْلًا تَبْتَغُواْ أَنَّ جُنَاحَ عَلَيْكُمْ لَيْسَ

Artinya: *tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari tuhanmu.*²⁷

3. Firman Allah surat An-Nisa' ayat 29:

وَنَ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُواْ لَأَءَامِنُواْ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُواْ وَلَا مِنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنْ تَجَرَّةٍ تَك

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*²⁸

- b. Dasar dalam al-Sunnah

Dasar hukum yang berasal dari al-Sunnah anatara lain adalah sebagai berikut :

1. Hadist Rasulullah saw. Yang diriwayatkan Rifa'ah bin Rafi' al-Bazar dan Hakim:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ : عَمَلُ
الْجُلِّ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَّبْرُورٍ. (رواه ابزار والحاكم)

Artinya : “Rasulullah Saw. Bersabda ketika ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan (profesi) yang paling baik; Rasulullah ketika itu menjawab: usaha tangan manusia sendiri dan setiap jual beli yang diberkati (jual beli yang

²⁷ Ibid, hlm, 23

²⁸ Ibid, hlm, 23

jujur tanpa diiringi kecurangan). (HR. Al-Bazzar dan Al-Hakim)²⁹

2. Hadis Rasulullah swa. Yang diriwayatkan al- Baihaqi, Ibn Majah dan Ibn Habban:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرْضَى (روه البيهقي)

Artinya: “Jual beli didasarkan atas suka sama suka”.³⁰

3. Hadis Rasulullah Saw. Yang diriwayatkan Sufyan dari Abu Hamzah dari Hasan dari Abi S’aid :

عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْحَسَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya : “Dari Sufyan dari Abu Hamzah dari Hasan dari Abi S’aid dari Nabi Saw. Bersabda : pedagang yang jujur dan terpercaya itu sejajar (tempatny di surga) dengan para Nabi, shiddiqin dan syuhada”.³¹

c. Dasar dalam Ijma’

Legitimasi dari ijma’ adalah ijma’ ualama dari berbagai kalangan mazhab telah bersepakat akan disyarakatkannyadan dihalalkannya jual beli. Jual beli sebagai mu’amalah melalui sistem barter telah ada sejak zaman dahulu. Islam datang member legitimasi dan member batasan dan aturan agar dalam pelaksanaanya tidak terjadi kezaliman atau tindakan

²⁹ Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Prenada Media group,2010) hlm, 69.

³⁰ Ibid,hlm,69

³¹ Muhammad bin Isa bin Saurah, bin Musa bin Dhahak al-Tumudzi, Sunan al-Turmudzi, (Digital Library, al-Maktabah al-Syamilah al-Isdar al-Sani, 2005), ed. V, hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat merugikan salah satu pihak. Selain itu, dalam konteks Indonesia juga ada legitimasi dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Pasal 56-115.³²

Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah leh syara'. Dalam menentukan rukun jual beliterdapat berbeda pendapat ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama.

Rukun jual beli menurut Hanafiyah hanya satu, yaitu ijab (ungkapan membeli dari pembeli) dan Kabul (ungkapan menjual dari penjual). Menurut mereka, yang mejadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (rida/taradhi) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukan karelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam ijab dan Kabul, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (ta'athi).³³

Akan tetapi jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:

- a. Ada Orang yang berakad atau *al-muta'qidain* (penjual dan pembeli);
- b. Ada *Sighat* (lafal ijab dan kabul);
- c. Ada barang yang dibeli;

³²Imam mustofa, *Fiqih Mua'malah Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), ed. 1, cet 1, h. 25

³³Abdul Rahman, Ghuftron Ihsan, Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Prenada Media group,2010) hlm, 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ada nilai tukar pengganti barang.³⁴

Menurut ulama mazhab Hanafi, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk dalam syarat jual beli, bukan rukun jual beli.

Adapun syarat-syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan jumhur ulama diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Syarat-syarat orang yang berakad.

Para ulama *fikih* sepakat menyatakan bahwa orang yang melakukan akad jual beli harus memenuhi syarat berikut:

- a) Berakal.

Jual beli yang dilakukan oleh anak kecil yang belum berakal hukumnya tidak sah. Adapun anak kecil yang sudah *mumayyiz*³⁵. Menurut mazhab Hanafi, apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan bagi dirinya, seperti menerima hibah, wasiat, dan sedekah, maka akadnya sah. Sebaliknya apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan hartanya kepada orang lain, mewakafkan, atau menghibahkannya, maka tindakan hukumnya tidak dibenarkan menurut hukum Islam.

Transaksi yang dilakukan anak kecil yang *mumayyiz* yang mengandung manfaat dan mudarat sekaligus, seperti jual beli, sewa-menyewa, dan perserikatan dagang, dipandang sah, menurut

³⁴ Ibid

³⁵ *Muwayyiz* adalah mempunyai kecakapan untuk membedakan mana yang baik dan yang buruk, mana yang merugikan dan mana yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum dengan ketentuan bila walinya mengizinkan setelah dipertimbangkan dengan sematang-matangnya.

Jumhur ulama berpendirian bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah akil *baligh* dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih *mumayyiz*, maka jual belinya tidak sah, sekalipun mendapat izin dari walinya.

- b) Yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Artinya, seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual sekaligus sebagai pembeli. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual belinya tidak sah.³⁶

2) Syarat orang yang terkait dengan ijab Kabul

Ulama fikih sepakat menyatakan bahwa unsur utama dari jual beli adalah kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan ini dapat terlihat pada saat akad berlangsung. Ijab dan kabul harus diungkapkan secara jelas dalam transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli dan sewa-menyewa, dan akad nikah. Terhadap transaksi yang sifatnya mengikat salah satu pihak, seperti wasiat, hibah, dan wakaf, tidak perlu kabul, karena akad seperti ini cukup dengan ijab saja. Bahkan menurut Ibnu Taimiyah dan ulama yang lainnya, ijab pun tidak diperlukan dalam masalah wakaf.³⁷

³⁶ Abdul Rahman dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) cet ke-1, hlm. 71-72

³⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ijab dan kabul telah diucapkan dalam akad jual beli, maka pemilikan barang dan uang telah berpindah tangan. Barang yang berpindah tangan itu menjadi milik pembeli dan nilai tukar atau uang berpindah tangan menjadi milik penjual.

Ulama fikih mengemukakan bahwa syarat ijab dan kabul itu adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang mengucapkannya telah akil baligh dan berakal atau telah berakal, sesuai dengan perbedaan mereka dalam menentukan syarat-syarat seperti telah dikemukakan diatas;
- b) Kabul sesuai dengan ijab. Misalnya, penjual mengatakan: “Saya jual tas ini seharga Rp.20.000,-” lalu pembeli menjawab: Saya beli dengan harga Rp. 20.000,-”. Apabila antara ijab dan Kabul tidak sesuai maka jual beli tidak sah.
- c) Ijab dan kabul dilakukan dalam satu majlis. Maksudnya, kedua belah pihak yang melakukan akad jual beli hadir dan membicarakan masalah yang sama. Apabila penjual mengucapkan ijab, lalu pembeli beranjak sebelum mengucapkan kabul atau pembeli melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan masalah jual beli, kemudian ia mengucapkan kabul, maka menurut kesepakatan ulama fikih, jual beli ini tidak sah, sekalipun mereka berpendirian bahwa ijab tidak harus dijawab langsung dengan kabul. Dalam hal ini, ulama mazhab Hanafi dan mazhab Maliki mengatakan bahwa antara ijab dan kabul boleh saja diantarai oleh waktu dengan perkiraan bahwa pihak pembeli memiliki kesempatan berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, ulama mazhab Syafi'i dan mazhab Hanbali berpendapat bahwa jarak antara ijab dan kabul jangan terlalu lama, karena dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah.³⁸

Di zaman modern, perwujudan ijab dan kabul tidak lagi diucapkan, akan tetapi dilakukan dengan tindakan pembeli mengambil barang dan membayar uang, serta tindakan penjual menerima uang dan menyerahkan barang tanpa ucapan apapun. Misalnya, jual beli di super market, mall, dan toko-toko lainnya. Jual beli ini dalam fikih Islam disebut dengan *ba'i al-mu'atah*.

Dalam kasus perwujudan ijab dan Kabul melalui sikap ini (*Ba'i al-mu'athah*) terdapat perbedaan pendapat di kalangan ualama fiqih. Jumhur ulama berpendapat bahwa jual beli itu seperti hukumnya boleh, apabila hal ini telah merupakan kebiasaan suatu masyarakat di suatu negeri, karena hal ini telah menunjukkan unsur saling rela dari kedua belah pihak. Menurut mereka, di antara unsur terpenting dalam transaksi jual beli yaitu suka sama suka (*al-taradhi*), sesuai dengan kandungan surat an-Nisa' ayat 29 dalam uraian yang lalu. "Sikap mengambil barang dan membayar harga barang oleh pembeli menurut mereka telah menunjukkan ijab dan Kabul dan telah mengandung unsur kerelaan."³⁹

Akan tetapi, ualama Syafi'iyah berpendapat bahwa transaksi jual beli harus dilakukan dengan ucapan yang jelas atau

³⁸Ibid, Hlm 73.

³⁹Nasrun Harun, *Fiqih Muamalah*, Lihat pula Muhammad bin Ismail al-Kahlani, *Subul al-Salam*, (Bandung : Dahlan, t.th), jilid III, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sindiran melalui ijab dan Kabul. Oleh karena itu, menurut mereka jual beli seperti kasus di atas (ba'I al-mu'athah hukumnya tidak sah, baik jual beli itu dalam partai besar maupun kecil. Alasan mereka adalah unsur utama jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Unsur kerelaan, menurut mereka, adalah masalah yang amat tersembunyi dalam hati, karenanya perlu diungkapkan dengan kata-kata ijab dan kabul; apalagi persengkataan dalam jual beli dapat terjadi dan berlanjut ke pengadilan. Akan tetapi sebagian ulama Syafi'iyah yang muncul belakangan seperti Imam al-Nawawi seorang *fiqih* dan *muhaddismazhab* Syafi'I dan al-Baghawi seorang *mufasir* mazhab Syafi'I menyatakan bahwa jual beli *al-mu'athah* adalah sah, apabila hal itu telah merupakan kebiasaan suatu kebiasaan di daerah tertentu.

Akan tetapi, sebagian ulama Syafi'iyah lainnya membedakan antara jual beli dalam jumlah besar dan dalam jumlah kecil. Menurut mereka, apabila yang diperjualbelikan dalam jumlah besar, maka jual beli *al-mu'athah* tidak sah, tetapi apabila jual beli dalam jumlah kecil maka jual beli ini hukumnya sah.

Terkait dengan masalah ijab dan kabul ini adalah jual beli melalui perantara, baik melalui orang yang diutus maupun media cetak, seperti surat menyurat dan media elektronik, seperti telepon dan faksimile. Para ulama *fiqih* sepakat bahwa jual beli melalui perantara atau dengan mengutus seseorang dan melalui surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyurat adalah sah apabila anatara ijab dan kabul sejalan. Oleh sebab itu, sekaligus dalam *fiqh-fiqh* klasik belum ditemui pembahasan itu, tetapi para ulama *fiqh* kontemporer, seperti Mustafa Ahmad al-Zarqa' dan Wahbah al-Zuhailly mengatakan bahwa jual beli melalui perantara itu diperbolehkan asal antara ijab dan kabul sejalan. Menurut mereka, satu majelis tidak harus diartikan sama-sama hadir dalam satu tempat secara lahir, tetapi juga dapat diartikan dengan satu situasi dan satu kondisi, sekaligus antara keduanya berjauhan, tetapi topik yang dibicarakan adalah jual beli itu.

3) Syarat-syarat barang yang diperjualbelikan (Ma'qud alaih)

Syarat-syarat yang terkait dengan barang yang diperjualbelikan sebagai berikut :

- 1) Suci secara esensi. Hal ini berdasarkan hadits jabir, dia mendengar dari Nabi Saw bersabda:

ان الله ورسوله حرم بيع الخمر والميتة والخنزير والاصنام

“Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang jual beli *khamar, bangkai, babi dan berhala*.” (HR Bukhari dan Muslim)⁴⁰

- 2) Barang itu ada. Atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu. Misalnya, di satu toko karena tidak mungkin memajang semuanya maka sebagian diletakkan pedagang pada gudang atau masih di pabrik tetapi secara meyakinkan barang itu boleh dihadirkan sesuai

⁴⁰Sulaiman Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta:Ummul Qura, 2014), cet. ke-1, hlm 763

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persetujuan pembeli dengan penjual. Barang di gudang dan dalam proses pabrik ini dihukumkan sebagai barang yang ada.

- 3) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia. Oleh sebab itu, namkai khamar, dan darah tidak sah menjadi objek jual beli, karena dalam pandangan *syara'* benda-benda seperti ini tidak bermanfaat bagi muslim.
- 4) Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan, seperti memperjualbelikan ikan di laut atau emas dalam tanah, karena ikan dan emas ini belum dimiliki penjual.
- 5) Boleh diserahkan saat akad berlangsung atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.⁴¹
- 6) Barang dan nilai harga di ketahui. Mengetahui barang yang diperjualbelikan cukup dengan melihat bendanya, meski tidak mengetahui ukurannya, misalnya dalam praktik jual beli dengan Jazaf (taksiran).⁴²
- 4) Syarat-syarat Nilai Tukar (Harga Barang)

Termasuk unsur terpenting dalam jual beli adalah nilai tukar dari barang yang dijual (untuk zaman sekarang adalah uang). Terkait dengan masalah nilai tukar ini para ulama *fiqh* membedakan *al-tsamandengan al-si'r*. menurut mereka *al-tsaman* adalah harga pasar yang berlaku ditengah-tengah masyarakat secara actual. Sedangkan *al-*

⁴¹ Abdul Rahman dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) cet 1, hlm.75-76

⁴² Ibid, hlm 768

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

si'r adalah modal barang yang seharusnya diterima para pedagang sebelum dijual ke konsumen (pemakai). Dengan demikian, harga barang itu ada dua yaitu harga antar pedagang dan harga antara pedagang dan konsumen (harga jual di pasar). Oleh sebab itu, harga yang dapat dimainkan oleh para pedagang adalah *al-tsaman*.⁴³

5) Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli.

Para ulama *fiqh* sepakat bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam khiyar (hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli), apabila jual beli itu masih mempunyai hak khiyar, maka jual beli itu belum mengikat dan masih boleh dibatalkan.

Apabila semua syarat jual beli diatas terpenuhi, barulah secara hukum transaksi jual beli dianggap mengikat, dan karenanya pihak penjual dan pembeli tidak boleh lagi membatalkan jual beli itu.⁴⁴

Jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu dari segi obyek jual beli dan segi pelaku jual beli. Pembahasannya sebagai berikut;

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan obyek jual beli ada tiga macam:⁴⁵

1. Jual beli benda yang kelihatan, yaitu pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak.

⁴³ Abdul Rahman dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) cet. 1, hlm 76

⁴⁴ Ibid. Hlm 78-79

⁴⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), ed. 1, hlm. 75-76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian, yaitu jual beli salam (pesanan). Salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), pada awalnya meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya adalah perjanjian sesuatu yang penyerahan barang barangnya ditangguhkan hingga masa-masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.
3. Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat, yaitu jual beli yang dilarang oleh agama Islam, karena barangnya tidak tentu atau masih gelap, sehingga dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya dapat menimbulkan kerugian salah satu pihak.

Dari segi objeknya jual beli dibedakan menjadi empat macam.⁴⁶

1. *Bai' al - muqayadhah* , yaitu jual beli barang dengan barang, atau yang lazim disebut dengan barter. Seperti menjual hewan dengan gandum.
2. *Ba'i al - muthlaq*, yaitu jual beli barang dengan barang lain secara tangguh atau menjual barang dengan *saman* secara mutlaq, seperti dirham, dolar atau rupiah.
3. *Ba'i al - sharf* , yaitu menjualbelikan *saman* (alat pembayaran) dengan *tsaman* lainnya, seperti dirham, dinar, dolar atau alat-alat pembayaran lainnya yang berlaku secara umum.
4. *Ba'i as - salam* . Dalam hal ini barang yang diakadkan bukan berfungsi sebagai *mabi'* melainkan berupa *dain* (tangguhan) sedangkan uang yang dibayarkan sebagai *saman* , bisa jadi berupa *'ain* bisa jadi berupa

⁴⁶ Ghufroon Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet. ke-1, hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dain namun harus diserahkan sebelum keduanya berpisah. Oleh karena itu *saman* dalam akad salam berlaku sebagai *'ain*.

Ditinjau dari segi pelaku akad (subyek) jual beli terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:⁴⁷

1. Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan, yaitu akad yang dilakukan oleh kebanyakan orang, bagi orang bisu diganti dengan isyarat yang merupakan pembawaan alami dalam menampakkan kehendak, dan yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.
2. Penyampaian akad jual beli melalui utusan, perantara, tulisan atau surat menyurat, jual beli seperti ini sama dengan ijab kabul dengan ucapan, misalnya via pos dan giro. Jual beli ini dilakukan antara penjual dan pembeli tidak berhadapan dalam satu majlis akad, tapi melalui pos dan giro. Jual beli seperti ini dibolehkan menurut syara'. Dalam pemahaman sebagian Ulama', bentuk ini hampir sama dengan bentuk jual beli salam, hanya saja jual beli salam antara penjual dan pembeli saling berhadapan dalam satu majlis akad. Sedangkan dalam jual beli via pos dan giro antara penjual dan pembeli tidak berada dalam satu majlis akad.
3. Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah mu'athah, yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan qabul, seperti seseorang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian memberikan

⁴⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*. hlm. 77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang pembayarannya kepada penjual. Jual beli dengan cara demikian dilakukan tanpa ijab qabul antara penjual dan pembeli, menurut sebagian ulama' Syafi'iyah tentu hal ini dilarang, tetapi menurut sebagian lainnya, seperti Imam Nawawi membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara yang demikian, yaitu tanpa ijab qabul terlebih dahulu.

Dari segi objeknya jual beli dibedakan menjadi empat macam:⁴⁸

1. *Bai' al - muqayadhah* , yaitu jual beli barang dengan barang, atau yang lazim disebut dengan barter. Seperti menjual hewan dengan gandum.
2. *Ba'i al - muthlaq*, yaitu jual beli barang dengan barang lain secara tangguh atau menjual barang dengan *saman* secara mutlaq, seperti dirham, dolar atau rupiah.
3. *Ba'i al - sharf* , yaitu menjualbelikan *saman* (alat pembayaran) dengan *tsaman* lainnya, seperti dirham, dinar, dolar atau alat-alat pembayaran lainnya yang berlaku secara umum.
4. *Ba'i as - salam* . Dalam hal ini barang yang diakadkan bukan berfungsi sebagai *mabi'* melainkan berupa *dain* (tangguhan) sedangkan uang yang dibayarkan sebagai *saman* , bisa jadi berupa *'ain* bisa jadi berupa *dainnamun* harus diserahkan sebelum keduanya berpisah. Oleh karena itu *saman* dalam akad salam berlaku sebagai *'ain*.

4. Jual Beli yang Terlarang

Ada beberapa macam jual beli yang dilarang oleh agama, tetapi sah hukumnya, tetapi orang yang melakukannya mendapatkan dosa.

⁴⁸ Ghufon Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet. ke-1, hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menemui orang-orang desa sebelum mereka masuk ke pasar untuk membeli benda-bendanya dengan harga semurah-murahnya, sebelum mereka tahu harga pasaran, kemudian ia jual dengan harga setinggi-tingginya. Perbuatan itu sering terjadi di pasar-pasar berlokasi di daerah perbatasan antara kota dan kampung. Tapi bila orang kampung sudah mengetahui harga pasaran. Jual beli seperti ini tidak apa-apa. Rasulullah Saw bersabda. “Tidak boleh menjualkan orang hadir (orang di kota) barang orang dusun (baru datang)” (Riwayat Bukhari dan Muslim).
2. Menawar barang yang sedang ditawarkan oleh orang lain seperti seseorang berkata, “Tolaklah harga tawarannya itu, nanti aku yang membeli dengan harga yang lebih mahal”. Hal ini dilarang karena menyakiti orang lain.
3. Jual beli dengan Najasyi ialah seseorang menambah atau melebihi harga temannya dengan maksud memancing-mancing orang agar orang itu mau membeli barang kawannya. Hal ini dilarang agama.
4. Menjual di atas penjualan orang lain, umpamanya seseorang berkata: “Kembalikan saja barang itu kepada penjualnya, nanti barang ku saja kau beli dengan harga yang lebih murah dari itu.”⁴⁹
5. Membeli barang yang sudah dibeli orang lain yang masih dalam *masakhiyar*.⁵⁰

⁴⁹Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007) , ed. ke-2, hlm. 75

⁵⁰Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), ed. ke-1, hlm. 284-285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menjual suatu barang yang berguna, tetapi kemudian dijadikan alat maksiat oleh yang membelinya. Misalnya menjual buah anggur kepada orang yang biasa membuat *khamr* dengan anggur tersebut.
7. Jual beli secara '*arbun*', yaitu membeli barang dengan membayar sejumlah harga lebih dahulu, sendirian, sebagai uang muka. Kalau tidak jadi diteruskan pembelian, maka uang itu hilang, dihibahkan kepada penjual.⁵¹
8. Jual beli secara *najasy* (propaganda palsu), yaitu menaikkan harga bukan karena tuntutan semestinya, melainkan hanya semata-mata untuk mengelabui orang lain (agar mau membeli dengan harga tersebut).
9. Menjual sesuatu yang haram adalah haram. Misalnya jual beli babi, *khamr*, makanan dan minuman yang diharamkan secara umum, juga patung, lambang salib, berhala dan sejenisnya. Pembolehan dalam menjual dan memperdagangkannya berarti mendukung praktek maksiat, merangsang orang untuk melakukannya, atau mempermudah orang untuk melakukannya, sekaligus mendekatkan mereka kepadanya.
10. Menimbun barang
 Penimbunan ialah membeli suatu dan menyimpannya agar barang tersebut berkurang di masyarakat dan demikian manusia akan terkena kesulitan. Penimbunan semacam ini dilarang dan dicegah karena ia merupakan ketamakan dan bukti keburukan moral serta mempersulit manusia. Bahwa orang tersebut menunggu saat-saat memuncaknya harga

⁵¹Hasbi Ash Shiiddieqy, *Hukum-Hukum Fiqh Islam (Tinjauan Antar Madzab)*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2001), ed. 1, hlm. 354-355

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang agar ia dapat menjulnya dengan harga yang lebih tinggi karena orang sangat membutuhkan barang tersebut.

11. Mengurangi takaran atau timbangan

Allah memerintahkan agar jual beli itu dilangsungkan dengan menyempurnakan timbangan, takaran, ukuran, meteran dan sebagainya.

12. Jual beli yang tidak transparan. Setiap transaksi yang memberipeluang.

Terjadinya persengketaan, karena barang yang dijual tidak transparan, atau ada unsur penipuan yang dapat membangkitkan permusuhan antara dua belah pihak yang bertransaksi, atau salah satu pihak menipu pihak lain, dilarang oleh Nabi SAW. Misalnya menjual calon anak binatang yang masih berada dalam tulang punggung binatang jantan, atau anak unta yang masih dalam kandungan, burung yang berada di udara, atau ikan yang masih di dalam air, dan semua jual beli yang masih ada unsur tidaktransparan.

6. Sebab-Sebab Umum Yang Membatalkan Jual Beli

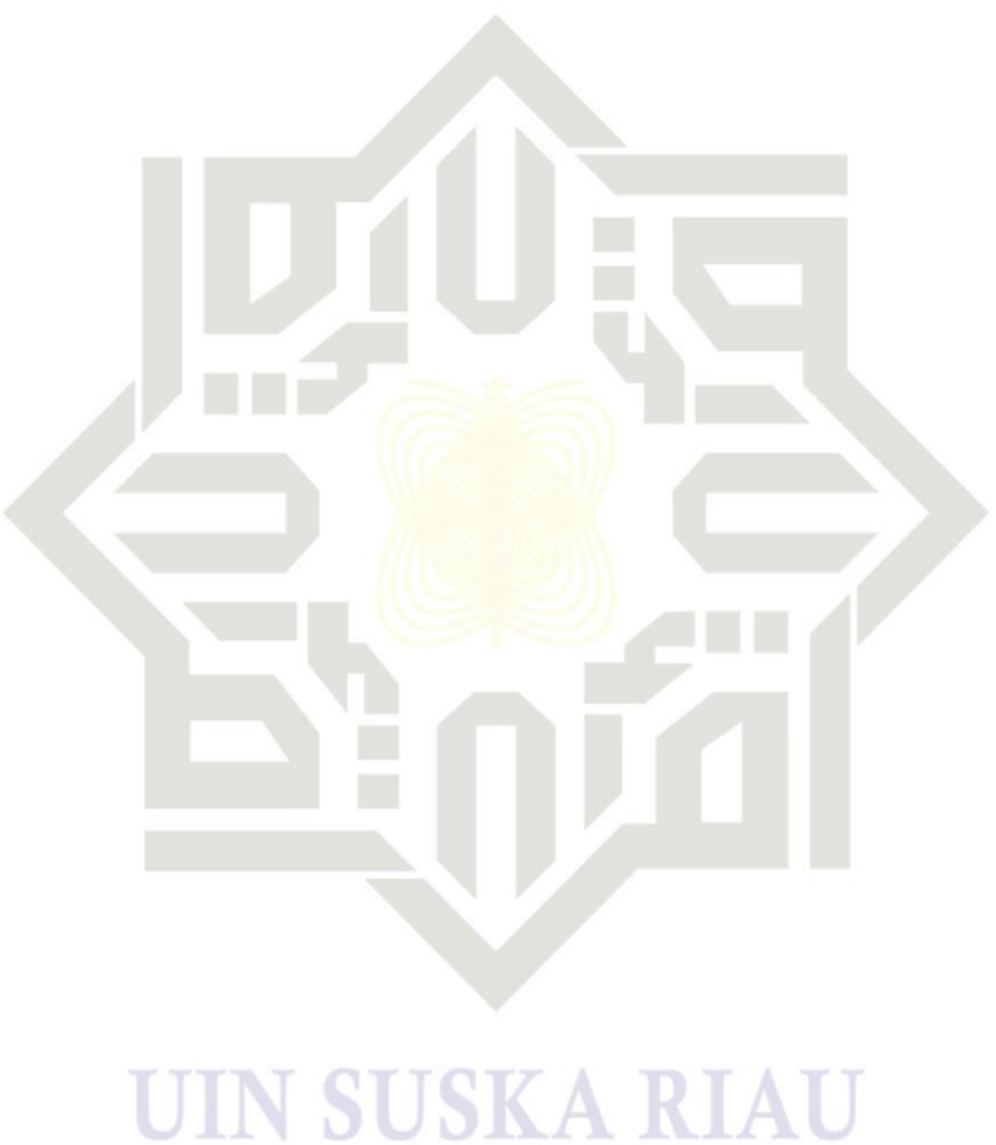
- a. Keharaman barang yang dijual
- b. Riba
- c. Penipuan
- d. Syarat-syarat yang mengakibatkan kepada salah satu dari dua hal ini (riba dan penipuan) atau dual hal ini secara keseluruhan.⁵²

7. Kaidah dalam Fiqh Jual Beli

الأصل في المعاملات الحل والاباحة

Hukum Asal dalam Muamalah adalah halal dan mubah

⁵² Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2007), jld 2, Hlm 250



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di atas tentang tinjauan fiqih muamalah tentang potongan timbangan dalam sistem jual beli getah karet yang terjadi di Desa Kabun Kecamatan kabun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jual beli getah karet yang berlangsung dimasyarakat Desa Kabun kecamatan Kabun telah dipraktikkan menurut kebiasaan yang berlaku di tengah masyarakat tersebut. Jual beli dilakukan dengan penerapan potongan wajib pada saat penimbangan, dimana potongan tersebut bervariasi dan cenderung merugikan salah satu pihak karena untuk getah karet dalam keadaan kering atau kadar airnya sudah habis juga masih dibebani dengan potongan timbangan, serta terjadinya peniadaan hitungan berat di bawah 1 kg menjadi milik pembeli tanpa adanya kesepakatan.
2. Menurut fiqih Muamalah jual beli dengan sistem atau cara tersebut tidaklah diperbolehkan, alasannya adalah tidak sesuai dengan ketentuan jual beli dalam Hukum Islam yaitu karena tidak ditepatinya timbangan, serta ada pembulatan angka timbangan yang sudah menjadi tradisi dalam sistem jual beli getah karet sehingga salah satu pihak merasa dirugikan terutama petani.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengetahui tinjauan fiqih muamalah terhadap jual beli getah karet yang berlangsung di Desa Kabun Kecamatan Kabun, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Para pihak dalam jual beli getah karet seharusnya meninggalkan praktik ketidaksesuaian dalam penggunaan timbangan dan meminimalisir potongan waji yang diterapkan.
2. Prinsip kejujuran harus dikedepankan dalam system jual beli getah karet.
3. Para pihak harus lebih memperhatikan etika dalam jual beli getah karet sehingga tidak ada salah satu pihak yang dirugikan hak-haknya.
4. Perlunya pengetahuan tentang fiqih muamalah sehingga masyarakat mengetahui hal-hal yang dilarang dan diperbolehkan khususnya dalam sistem jual beli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Ghufron Ihsan, Sapiudin Shidiq, 2010 *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Prenada Media group
- Alhafids W Ahsein, 2003 *Kamus Fiqh* Jakarta: Imprit Bumi Angkasa
- Amir Syarifuddin, 2010 *Garis-garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Buahanuddin, 2002 *Etika Individu Pola dasar Filsafat Moral*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama 20010 RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro,
- Departemen Agama RI, 2009 *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung
- Ghufron A. Masadi, 2002 *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Imam Al-Ghazali, 2002 *Benang Tipis Antara Halal dan Haram*, Surabaya: Putra Pelajar
- Imam mustofa, 2016 *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta : Rajawali Pers, 2
- Muhammad bin Isa bin Saurah, bin Musa bin Dhahak al-Tumudzi, Sunan al-Tur mudzi, 2005 Digital Library, al-Maktabah al-Syamilah al-Isdar al-Sani
- Nana Sukmadinata Syaodih, 2001 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Najatullah Sidiqi Muhammad, 1996 *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Qardawi Yusuf, 2007 *Halal dan Haram dalam Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- S. Margono, 1997 *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Salih Hasan, 2008 *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sugiono, 2012 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suendi Hendi, 2002 *Fiqh Muamalah* Jakarta: Raja Grafindo
- Sulaiman Al-Faifi, 2014 *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, Jakarta: Ummul Qura, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

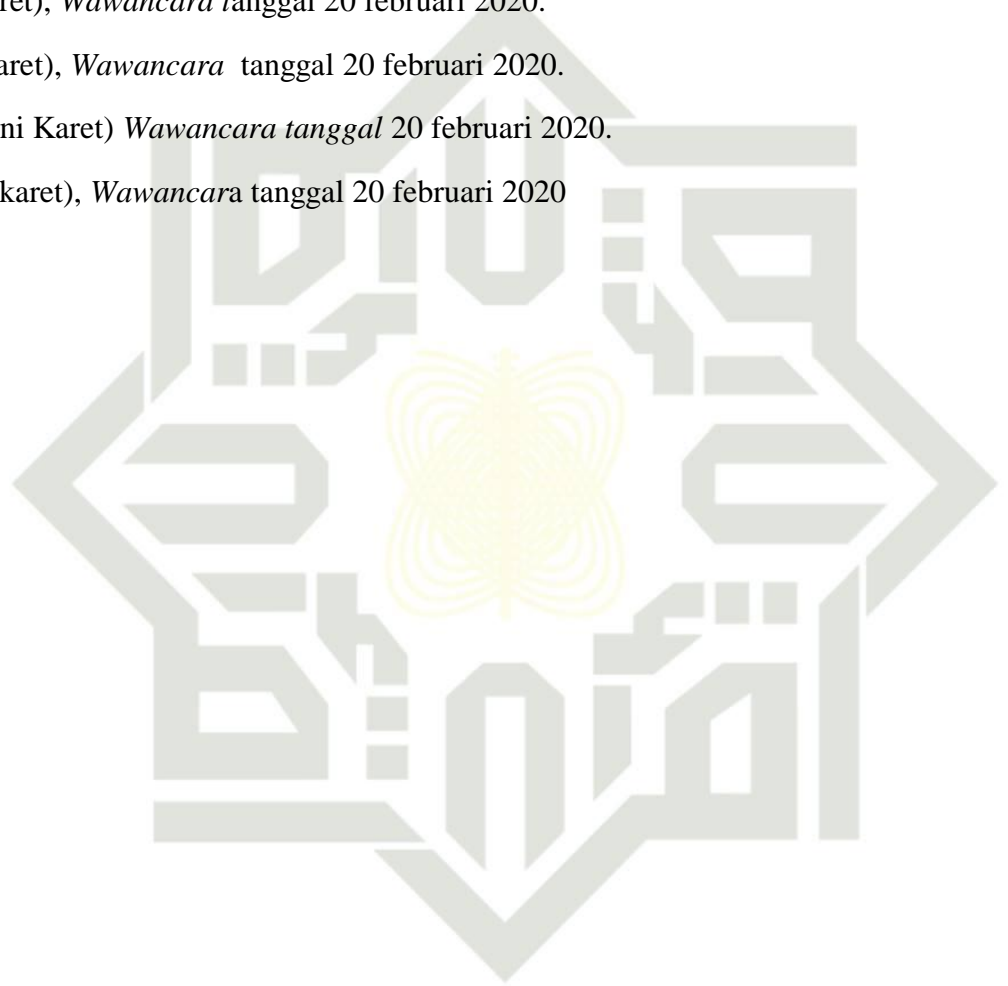
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

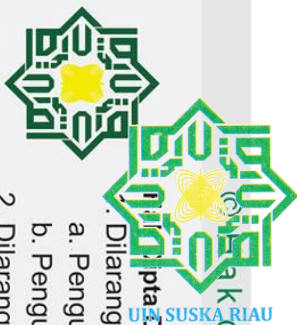


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sulaiman Rasyid, 2005 *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,
- Suggono Bambang, 2005 *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Perseda
- Syafi'I Jafri, 2008 *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru : Suska Press
- Syarifuddin Amir, 2003 *Garis-garis Besar Fiqh* Jakarta: Prenada Media
- Agas (Petani Karet), *Wawancara* tanggal 20 februari 2020.
- Beni (Petani karet), *Wawancara* tanggal 20 februari 2020.
- Dodi (Petani Karet), *Wawancara* tanggal 20 februari 2020.
- Wegiman (Petani Karet) *Wawancara* tanggal 20 februari 2020.
- Asmad (Petani karet), *Wawancara* tanggal 20 februari 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كافة الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/811/2020

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini

menyatakan bahwa :

Nama : PATMA HARTATI
N I M : 11622203894
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **31 DESEMBER 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 7 Februari 2020

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos : 28557 Email : dpmptsp@rokanhulukab.go.id Website : http://dpmptsp.rokanhulukab.go.id

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/019

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29286 tanggal 2 Januari 2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : PATMA HARTATI
Nomor Induk Mahasiswa : 11622203894
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Tingkat : Sarjana S-1
Judul Penelitian : **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Potongan Timbangan Dalam Sistem Jual Beli Getah Karet di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**
Lokasi Penelitian : Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 22 Januari 2020

an. **BUPATI ROKAN HULU**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU

GORNENG, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I / IV.b
NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu .
2. BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu
3. Kantor Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN KABUN
DESA KABUN**

Alamat : Jln.Jend. Sudirman No. 100 Kabun

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 /UM /748

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AMRI**
Jabatan : Kepala Desa Kabun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : PATMA HARTATI
NIM : 11622203894
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau
Program Studi/Jurusan : S 1 / Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : RT. 008 RW.003 Desa Kabun
Judul Penulisan : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Sistem
Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun
Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan Penelitian di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau pada Bulan Januari s/d Juni 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Kabun
Pada tanggal, 23 Januari 2020
KEPALA DESA KABUN


AMRI
Nip.198008142009031002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan kepenunangan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tanjap - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web, www.fasih uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

No. 04/F.I/PP.00.9/10540/2019

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Hasil
: (Satu) Proposal
: **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: PATMA HARTATI
NIM	: 11622203894
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Tinjauan fiqh muamalah terhadap potongan timbangan dalam sistem jual beli geteh karet di
desa kabun kecamatan kabun kabupaten rokan hulu

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.
NIP. 19580712 198603 1 005

tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29286
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F/PP.00.9/10540/2019 Tanggal 31 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

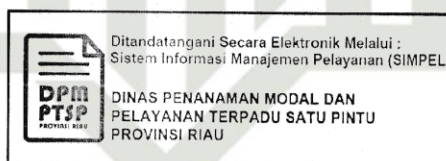
Nama : **PATMA HARTATI**
NIM / KTP : **1162203894**
Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP POTONGAN TIMBANGAN DALAM SISTEM JUAL BELI GETAH KARET DI DESA KABUN LECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR DESA KABUN LECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Januari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **PATMA HARTATI**
 NIM : **11622203894**
 Jurusan : **HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**
 Judul : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM JUAL BELI GETAH KARET DI DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**

Pembimbing : **Drs. Zainal Arifin, MA**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 01 Juli 2020

Pimpinan Redaksi,

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP: 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Patma Hartati lahir di Kabun pada tanggal 19 February 1997. Anak kedu dari dua bersaudara dari buah hati Ayahanda Abu Soma dan Ibunda Yusmanidar, penulis memiliki satu orang Kakak laki-laki yang bernama Irvan Evendi. Pendidikan yang di lalui penulis SDN 001 Kabun pada tahun 2003 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke Pondok Pesantren Darussalam Kabun pada Tahun 2009 sampai lulus 2016. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan Tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukam dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah didapat dan dinyatakan lulus pada hari Jum'at 26 juni 2020 .

Adapun riwayat organisasi penulia tenpuh antara lain yaitu anggota IKAPD (Ikatan alumni Pondok Pesantren Darussalam) dan melakukan magang di Kantor Pengadilan Agama Bangkinang Pada Tahun 2018 dan melakukan kuliah kerja nyata di Batulangkah besar pada Tahun 2019.

Penulis menyelesaikan studi S1 dengan judul “ **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**” Dibawah bimbingan bapak Drs. Zamil Arifin. M.A.

UIN SUSKA RIAU